

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*, untuk mengetahui gambaran manajemen diri diabetes dan ketaatan diet serta kadar glukosa darah penderita DM tipe 2 di RSUD Wangaya, Denpasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya, Denpasar. Dipilihnya tempat tersebut karena atas pertimbangan sebagai berikut :

- a. Karena RSUD Wangaya sebagai rumah sakit pendidikan sehingga memungkinkan untuk melakukan penelitian
- b. Karena rata-rata jumlah kunjungan penderita DM rawat jalan di RSUD Wangaya, Denpasar sebanyak 393 kunjungan per bulannya pada tahun 2018, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan sampel penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-April tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita DM tipe 2 yang rawat jalan di RSUD Wangaya, Denpasar.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

- a. Didiagnosa oleh dokter sebagai penderita DM tipe 2
- b. Penderita DM tipe 2 baik dengan/ tanpa komplikasi
- c. Pasien dewasa dengan usia 20-65 tahun
- d. Mampu berkomunikasi dengan baik
- e. Mampu membaca atau menulis dengan baik
- f. Memiliki data kadar glukosa darah puasa dan 2 JPP terbaru
- g. Merupakan pasien yang pernah melakukan kontrol minimal 3 kali dalam 1 tahun terakhir
- h. Laki-laki maupun perempuan
- i. Bersedia sebagai sampel dengan menandatangani *inform consent*

Kriteria Eksklusi:

- a. Pasien memiliki gangguan daya ingat

3. Besar Sampel

Karena pasien yang berkunjung ke poli rawat jalan RSUD Wangaya Denpasar tidak tentu dan populasi sasaran relatif kecil (<100), maka dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh pasien yang ada saat penelitian dijadikan sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *purposive sampling*.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, meliputi identitas sampel (nama, umur, jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan, alamat, lama menderita DM, kadar glukosa darah), manajemen diri diabetes, dan ketaatan diet, antropometri (berat badan dan tinggi badan).
- b. Data sekunder meliputi hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sampel dan gambaran umum RSUD Wangaya, Denpasar.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data identitas sampel dikumpulkan dengan cara menanyakan langsung (wawancara) kepada sampel berdasarkan *form* identitas sampel.
- b. Data antropometri dikumpulkan dengan melakukan penimbangan secara langsung menggunakan timbangan digital, dan tinggi badan diukur dengan mikrotoa.
- c. Data gambaran umum RSUD Wangaya, Denpasar diambil dari data laporan tahunan rumah sakit.
- d. Data kadar glukosa darah sampel diperoleh dari catatan list sampel atau rekam medis yang merupakan hasil pemeriksaan laboratorium yang terbaru dan yang terakhir saat penelitian, kemudian dilakukan pencatatan pada *form* identitas sampel.
- e. Data manajemen diri diabetes dikumpulkan melalui wawancara sesuai dengan kuesioner manajemen diri diabetes (SDSCA) yang sudah

dimodifikasi yang dilakukan oleh enumerator di Poli Penyakit Dalam. Cara menggunakan kuesioner ini adalah dengan melingkari jumlah hari dalam seminggu dari jawaban yang diberikan responden terhadap setiap pertanyaan.

- f. Data ketaatan diet dikumpulkan melalui *form recall* 1x24 jam secara langsung dengan metode wawancara.
- g. Pengumpulan data dibantu oleh mahasiswi DIII Gizi Semester VI sebanyak 4 enumerator yang sudah mendapat pengarahan mengenai penelitian yang dilaksanakan dan sudah memahami metode wawancara dengan kuesioner manajemen diri diabetes serta *form recall* 1x24 jam.

3. Alat dan Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, laptop, dan kalkulator, timbangan digital, dan mikrotua. Instrumen yang digunakan adalah *form* identitas sampel, kuesioner manajemen diri diabetes (SDSCA) yang sudah dimodifikasi, dan *form recall* 1x24 jam.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas Sampel

Data identitas sampel yang sudah dikumpulkan diolah dengan membuat tabel distribusi berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

b. Data Kadar Glukosa Darah

Data kadar glukosa darah sampel yang sudah dikumpulkan dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu terkontrol dan tidak terkontrol. Kadar glukosa darah

dikatakan terkontrol apabila: GDP <110 mg/dL, GD2JPP <140 mg/dL, sedangkan, dikatakan tidak terkontrol apabila: GDP ≥110 mg/dL, GD2JPP ≥140 mg/dL. Dari hasil yang didapat, data kadar glukosa darah ditabulasikan dan disajikan secara deskriptif.

c. Data Manajemen Diri Diabetes

Setelah data manajemen diri dikumpulkan kemudian dilakukan proses skoring. Dimana untuk pertanyaan positif, diberi nilai 0=0, 1=1, 2=2, 3=3, 4=4, 5=5, 6=6, 7=7. Pertanyaan negatif diberi nilai: 0=7, 1=6, 2=5, 3=4, 4=3, 5=2, 6=1, 7=0.

Untuk mengukur tingkat manajemen diri maka perlu dilakukan penentuan kategori. Penentuan kategori skor jawaban tersebut dengan membagi skor maksimal-minimal menjadi tiga bagian yang proporsional. Tujuan pemberian kategori tersebut untuk memudahkan penulis dalam menggolongkan jawaban-jawaban pertanyaan ke arah indikator hasil penelitian, yaitu manajemen diri diabetes baik, kurang baik dan buruk. Rumus yang digunakan untuk membagi menjadi tiga bagian tersebut yaitu dengan menggunakan rumus lebar kelas :

$$lk = \frac{(X_{maks} - X_{min})}{k}$$

Keterangan:

lk : lebar kelas

X maks – X min : skor maksimal – skor minimal

K : jumlah kelas (3)

Untuk kriteria kuesioner SDSCA modifikasi ditentukan skor minimal adalah 0 dan skor maksimal adalah 119.

$$\begin{aligned}
lk &= \frac{(X \text{ maks} - X \text{ min})}{k} \\
&= \frac{(119 - 0)}{3} \\
&= 39,67
\end{aligned}$$

Kriteria yang akan digunakan adalah:

$$\text{Baik} = 79,34 - 119$$

$$\text{Kurang baik} = 39,67 - 78,34$$

$$\text{Buruk} = 0 - 38,67$$

d. Data Ketaatan Diet

Data *recall* yang sudah dikumpulkan kemudian dikategorikan menjadi taat dan tidak taat berdasarkan kesesuaian 3J (jenis, jumlah, dan jadwal).

- Taat = semua prinsip 3J sesuai
- Tidak taat = salah satu dari 3J tidak sesuai.

Jenis yang dimaksud adalah berdasarkan jenis makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan, dikategorikan sebagai berikut:

- Sesuai = hanya mengonsumsi makanan yang dianjurkan,
- Tidak sesuai = mengonsumsi makanan yang tidak dianjurkan

Jumlah yang dimaksud berdasarkan asupan dibandingkan dengan kebutuhan yang dikategorikan sebagai berikut:

- Cukup apabila asupan $>80\%$ - 100% dari kebutuhan
- Tidak cukup apabila asupan $\leq 79\%$ atau $\geq 100\%$ dari kebutuhan.

Jadwal merupakan 3 kali makan utama dan 3 kali selingan, dikategorikan sebagai berikut :

- Sesuai = 3 makan utama dan 3 kali selingan

- Tidak sesuai = lebih atau kurang dari 3 kali makan utama dan 3 kali selingan.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang serta dianalisis secara deskriptif.

- a. Data kadar glukosa darah sampel disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.
- b. Data manajemen diri diabetes sampel disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.
- c. Data ketaatan diet sampel disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan dianalisis secara deskriptif
- d. Kadar glukosa darah berdasarkan manajemen diri diabetes disajikan dalam bentuk tabel silang dan dianalisis secara deskriptif.
- e. Kadar glukosa darah berdasarkan ketaatan diet disajikan dalam bentuk tabel silang dan dianalisis secara deskriptif.